

**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU TERHADAP SIKAP BELAJAR
PESERTA DIDIK**

(Penelitian di SDN 3 Pakemitan Kec. Ciawi Kab. Tasikmalaya)

SKRIPSI

Oleh

DIAH SADIAH

NIM. 1651.004

(Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar)



FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM LATIFAH MUBAROKIYAH (IAILM)

PONDOK PESANTREN SURYALAYA

2020 M/1441 H

**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU TERHADAP SIKAP BELAJAR
PESERTA DIDIK**

(Penelitian di SDN 3 Pakemitan Kec. Ciawi Kab. Tasikmalaya)

S K R I P S I

Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar

Ditulis oleh

DIAH SADIAH

NIM. 1651.004



FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM LATIFAH MUBAROKIYAH (IAILM)

PONDOK PESANTREN SURYALAYA

2020 M/1441 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya:

Nama : Diah Sadiyah
NIM : 1651.004
Program Studi : PGMI/SD
Fakultas : Tarbiyah

Telah melakukan penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Kepribadian Guru terhadap Sikap Belajar Peserta Didik (penelitian di SDN 3 Pakemitan Ciawi Tasikmalaya)”.

dan dengan sesungguhnya bahwa dalam karya ilmiah skripsi dengan judul di atas tidak pernah diajukan oleh siapapun untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan penulis, belum pernah ada pendapat yang pernah ditulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terdapat gugatan atas karya tulis ini penulis siap untuk mempertanggung jawabkannya di hadapan yang berwajib.

Suryalaya, Juli 2020
Penulis

Diah Sadiyah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU TERHADAP SIKAP BELAJAR
PESERTA DIDIK
(Penelitian di SDN 3 Pakemitan Ciawi Tasikmalaya)**

SKRIPSI

Karya tulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Starta Satu (S1) pada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar

Oleh :

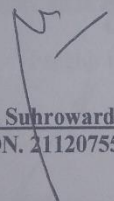
DIAH SADIAH

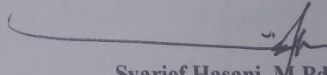
NIM : 1651.004

Telah disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing pada tanggal, 22 Juni 2020

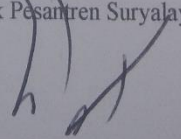
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Suhrowardi, M.Ag
NIDN. 2112075501


Svarief Hasani, M.Pd.I
NIDN. 2118058701

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah
Pondok Pesantren Suryalaya


Nana Suryana, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2102087301

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI
PENGARUH KEPERIBADIAN GURU TERHADAP SIKAP BELAJAR
PESERTA DIDIK

(Penelitian di SDN 3 Pakemitan Kec. Ciawi Kab. Tsikmalaya)

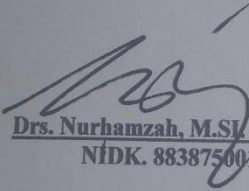
Dipersiapkan dan disusun oleh

Diah Sadiyah

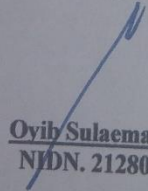
NIM: 1651.004

“Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Juli 2020”

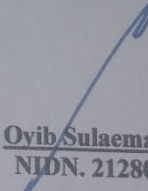
Ketua Sidang,


Drs. Nurhamzah, M.Si, M.P.Mat
NIDK. 8838750017


Penguji I


Oyib Sulaeman, MSI
NIDN. 2128047001

Sekretaris Sidang,


Oyib Sulaeman, MSI
NIDN. 2128047001

Penguji II


Saeful Anwar, M.Ag
NIDN. 2124107802

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Diah Sadiyah, dilahirkan di Tasikmalaya pada tanggal 30 Juli 1998. Anak pertama dari pasangan Bapak Aah dan Ibu Oom Komariyah, bertempat tinggal di Kp. Sanghiang Teureup, Desa Pakemitan Kidul, Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

Penulis menyelesaikan Taman Kanak-kanak di Raudlatul Athfal Persatuan Islam (R.A PERSIS) lulus tahun 2004, pendidikan dasar di SDN 3 Pakemitan lulus tahun 2010 dan sekolah menengah pertama di SMP Islamiyah lulus tahun 2013 sementara sekolah menengah atas di MAN 3 Tasikmalaya lulus tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar (PGMI/SD) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah (IAILM) Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya.

Selain itu, penulis juga aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi ekstra instituter. Penulis menjabat sebagai Ketua Divisi Badan Usaha Milik HMPS PGMI/SD Fakultas Tarbiyah masa bakti 2018/2019 dan Ketua Divisi Sosial HMPS PGMI/SD Fakultas Tarbiyah masa bakti 2019/2020.

Suryalaya, Juli 2020
Penulis,

Diah Sadiyah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberika karunia kepada kita. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarganya, para sahabatnya, sehingga kita semua sebagai umatnya yang selaly berharap mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar tahun akademik 2019-2020.

Karya tulis ini memaparkan tentang pengaruh kepribadian guru terhadap sikap belajar peserta didik di SD Negeri 3 Pakemitan. Dengan hasil bahwa kepribadian guru Sekolah Dasar memiliki pengaruh positif terhadap sikap belajar peserta didik dengan nilai 0.44 yaitu sebesar 19.36% bisa juga dikaegorikan baik dan $t_{hitung}=2.191 \geq t_{tabel}= 1,725$.

Penulis sangat menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini adalah berkat adanya bantuan serta bimbingan dan nasehat, juga petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. KH. Ahmad Sohibul Wafa Tajul Arifin (Alm), Mursyid Tarekat Qodiriyyah Naqsabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya.
2. H. iwan R. Prawiranata, SE., M.I.B., MA., Ph.D., Rektor IAILM Pondok Pesantren Suryalaya.
3. Drs. Nurhamzah CS, MSI, M.P.Mat., Dekan Fakultas Tarbiyah IAILM Pondok Pesantren Suryalaya.
4. Nana Suryana, S.Ag, M.Pd., Ketua Jurusan PGMI/SD Fakultas Tarbiyah.
5. Dr. H Suhrowardi, M.Ag., Pembimbing I

6. Syarief Hasani, M.Pd.I., Pembimbing II
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah IAILM Pondok Pesantren Suryalaya.
8. Kepala Sekolah SD Negeri 3 Pakemitan serta seluruh jajaran staf pengajar SD Negeri 3 Pakemitan.
9. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a serta dorongan dan nasehat hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Kampus IAILM Pondok Pesantren Suryalaya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala jasa baik yang telah dicurahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat dipersembahkan bagi dunia pendidikan.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah, ataupun almamater IAILM Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya.

Aamiin ya rabbal aalamiin.

Suryalaya, Juli 2020

Penulis,

Diah Sadiyah

ABSTRAK

Diah Sadiyah: Pengaruh Kepribadian Guru terhadap Sikap Belajar Peserta Didik (Penelitian di SDN 3 Pakemitan Ciawi Tasikmalaya)

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa kepribadian guru yang mencangkup mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan dapat mempengaruhi sikap belajar peserta didik. Dalam hal ini dapat dikatatakan bahwa peserta didik akan memperoleh kecenderungan sikap belajar yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru terhadap sikap belajar peserta didik di kelas IV SDN 3 Pakemitan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi sebanyak 240 peserta didik dengan sampel sebanyak 22 orang responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan observasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang kepribadian guru kelas IV SDN 3 Pakemitan ternyata baik. Hal ini dibuktikan dengan penyebaran angket kepada 22 orang peserta didik kelas IV SDN 3 Pakemitan sebagai responden, ternyata skor data yang diperoleh dengan rata-rata hitung 46 berada pada interval 45,28 – 48,42 dengan klasifikasi baik. Sedangkan sikap belajar peserta didik kelas IV SDN 3 Pakemitan ternyata cukup. Hal ini dibuktikan dengan penyebaran angket kepada 22 orang peserta didik kelas IV SDN 3 Pakemitan sebagai responden ternyata skor data yang diperoleh dengan rata-rata hitung 37,5 yang berada pada interval 35,64 – 38,28 dengan klasifikasi cukup.

Pengaruh kepribadian guru terhadap sikap belajar peserta didik di kelas IV SDN 3 Pakemitan ternyata tergolong baik. Hal tersebut berdasarkan nilai derajat determinasi yaitu 19.36%. Hasil ini menunjukkan bahwa derajat determinasi (d) pengaruh antara variabel X dan variabel Y berpengaruh sebesar 19.36% terhadap sikap belajar peserta didik sehingga sisanya yaitu 80.64% dipengaruhi oleh faktor diantaranya adalah bakat, minat, kedisiplinan, cara belajar, keteladanan dan lingkungan. Selain itu r_s yang diperoleh sebesar 0.44 berada pada klasifikasi cukup yaitu terletak pada interval 0.41-0.60. Anggapan yang diajukan setelah uji hipotesis ternyata kepribadian guru berpengaruh positif terhadap sikap belajar peserta didik di kelas IV SDN 3 Pakemitan. Hal ini terbukti dengan diperolehnya $t_{hitung}=2.191 \geq t_{tabel}= 1,725$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan H_a “kepribadian guru” memiliki pengaruh terhadap H_0 “sikap belajar peserta didik” adalah diterima.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi para peneliti, guru, kepala sekolah dan peserta didik sebagai acuan dan evaluasi untuk perbaikan kedepannya.

Kata Kunci : *Kepribadian Guru, Sikap Belajar, Peserta didik.*

ABSTRACT

Diah Sadiyah: The Effect of Teacher Personality on Student Learning Attitudes (Research at SDN 3 Pakemitan Ciawi Tasikmalaya)

The research in this thesis is motivated by the phenomenon that the personalities of teachers who embrace the steady, stable, mature, wise, authoritative, noble character and become role models can influence the learning attitudes of students. In this case, it can be said that students will get a tendency for good learning attitudes.

This study aims to determine the effect of the teacher's personality on students' learning attitudes in grade IV SDN 3 Pakemitan.

The method used in this research is the descriptive method through a quantitative approach. The total population of 240 students with a sample of 22 respondents. Sampling using a purposive sampling technique. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and observation.

Based on the results of data processing about the personality of the fourth-grade teacher at SDN 3 Pakemitan, it turned out well. This is evidenced by the distribution of questionnaires to 22 students in grade IV SDN 3 Pakemitan as respondents, apparently, the data scores obtained with an average count of 46 were at intervals of 45.28 - 48.42 with good classification. While the learning attitudes of grade IV students of SDN 3 Pakemitan were sufficient. This is evidenced by the distribution of questionnaires to 22 students in grade IV SDN 3 Pakemitan as respondents turned out to score data obtained with an average count of 37.5 which is at an interval of 35.64 - 38.28 with sufficient classification.

The influence of the teacher's personality on the learning attitudes of students in grade IV SDN 3 Pakemitan was quite good. This is based on the value of the degree of determination that is 19.36%. These results indicate that the degree of determination (d) the influence between X and Y variables influences 19.36% of students' learning attitudes so that the remaining 80.64% is influenced by factors including talent, interest, discipline, ways of learning, modeling and the environment. Besides that, it is obtained that 0.44 is insufficient classification, which is located in the interval 0.41-0.60. The assumption put forward after the hypothesis test turns out that the teacher's personality has a positive effect on the learning attitudes of students in grade IV SDN 3 Pakemitan. This is proven by obtaining $t = 2.191 \geq 1.725$, so that it is accepted and rejected. Therefore it can be concluded that the hypothesis proposed "teacher personality" has an influence on "learner learning attitudes" is accepted.

Hopefully, this research will be useful for researchers, teachers, principals, and students as a reference and evaluation for future improvement.

Keywords: Teacher Personality, Learning Attitudes, Students

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalahan	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4
G. Kerangka pemikiran dan Paradigma Penelitian	4
H. Hipotesis.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kepribadian Guru.....	7
1. Pengertian Kepribadian.....	7
2. Tipe-tipe Kpribadian	7
3. Pengertian Guru	8
4. Fungsi Guru.....	10
5. Pengertian Kepribadian Guru.....	11
6. Ciri-ciri Kepribadian Guru.....	12
B. Sikap Belajar Peserta Didik.....	12
1. Pengertian Sikap Belajar	12
2. Komponen Sikap Belajar	15

3. Fungsi Sikap Belajar	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Belajar	17
C. Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	19
B. Variabel Penelitian	19
C. Definisi Operasional Variabel.....	20
D. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel.....	21
1. Populasi	21
2. Teknik Sampling	22
3. Sampel	23
E. Instrument Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	45
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKADAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Paradigma Penelitian.....	6
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	20
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	22
Tabel 4.1	Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 3 Pakemitan.....	28
Tabel 4.2	Keadaan Peserta Didik.....	28
Tabel 4.3	Prasarana	29
Tabel 4.4	Sarana/Media belajar/Alat Peraga.....	29
Tabel 4.5	Buku Pelajaran	30
Tabel 4.6	Skoring Data Kepribadian Guru Variabel (X)	31
Tabel 4.7	Skoring Data Sikap Belajar Peserta Didik Variabel (Y).....	34
Tabel 4.8	Peringkat Variabel (X) dan Variabel (Y).....	37
Tabel 4.9	Beda Ranging Variabl (X) dan Variabel (Y).....	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan
- Lampiran 2 Surat Izin Riset/Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket
- Lampiran 5 Angket Pengaruh Kepribadian Guru
- Lampiran 6 Angket Sikap Belajar Peserta Didik
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 Pedoman Observasi
- Lampiran 9 Bukti Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Daftar t_{tabel}

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah, sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam Bab IV Pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengemban kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Purwa Atmaja Prawira (2013: 40), menyatakan bahwasannya:

“Guru akan mengarahkan atau memberikan bimbingan yang baik dengan tepat kepada seseorang bila ia mengetahui kepribadian orang yang akan dibimbing atau diarahkan. Sebab dengan demikian, pendidik akan berusaha berbicara dengan tepat dan disenangi mereka. Pendidik juga akan dapat bersikap dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang sesuai untuk mereka ketika hendak berbicara atau memberikan pengarahan-pengarahan atau bimbingannya. Dengan mengetahui kepribadian seseorang, pendidik akan mengetahui kunci pergaulan ataupun kunci pendidikan”.

Guru berkepribadian baik berpengaruh besar terhadap efektivitas pembelajaran dan berpengaruh terhadap sikap belajar peserta didik. Sehingga keberadaan Guru yang berkepribadian baik merupakan syarat mutlak hadirnya sistem pendidikan yang berkualitas. Tetapi pada kenyataannya kepribadian

Guru sudah baik, tetapi masih banyak peserta didik yang sikap belajarnya kurang baik.

Kegiatan belajar juga merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana sikap belajar peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung. Melalui belajar segala potensi yang ada dalam diri peserta didik dikembangkan dan dapat mengalami perubahan sikap belajar kearah yang positif dalam aspek pengetahuan, sikap, dan praktek.

Kepribadian Guru di SDN 3 Pakemitan sudah baik, mereka sudah menjalankan apa yang seharusnya dilakukan sesuai dengan UU Guru dan Dosen pasal 28 ayat (3) butir b, bahwa kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Dalam pengamatan sementara di SDN 3 Pakemitan Guru-guru sudah terlihat mencerminkan sikap keteladanan, berakhlak mulia dan menjadi model yang baik seperti yang sudah disebutkan diatas untuk ditiru oleh peserta didik.

Sikap belajar peserta didik di SDN 3 Pakemitan dalam proses pembelajaran masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan Guru saat pembelajaran berlangsung, mereka ada yang tidak memperhatikan, ada yang ngobrol, dan juga ada yang jail pada temannya.

Meskipun kepribadian Guru di SDN 3 Pakemitan sudah baik tetapi masih ada saja sikap belajar peserta didik yang kurang memperhatikan Guru saat pembelajaran berlangsung. Sehubungan dengan uraian diatas penulis mencoba mengangkat judul penelitian “Pengaruh Kepribadian Guru terhadap Sikap Belajar Peserta Didik (Penelitian di SDN 3 Pakemitan Ciawi Tasikmalaya)”.

B. Identifikasi Masalah

1. Sikap peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Rendahnya motivasi sikap belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung.
3. Minat peserta didik rendah.
4. Banyaknya peserta didik yang sikap belajarnya kurang baik.

C. Batasan Masalah

1. Kepribadian Guru yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
2. Sikap belajar peserta didik yaitu sikap belajar terhadap sesuatu hal yang dapat di klasifikasikan menjadi sikap menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepribadian Guru di SDN 3 Pakemitan?
2. Bagaimana sikap belajar peserta didik di SDN 3 Pakemitan?
3. Bagaimana pengaruh kepribadian Guru terhadap sikap belajar peserta didik di SDN 3 Pakemitan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kepribadian Guru di SDN 3 Pakemitan.
2. Untuk mengetahui sikap peserta didik di SDN 3 Pakemitan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian Guru terhadap sikap belajar peserta didik di SDN 3 Pakemitan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan adanya perubahan dalam sikap belajar peserta didik pada umumnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai salah satu bahan persiapan saat peneliti untuk terjun ke lapangan sebagai pendidik yang baik dan mampu meningkatkan kepekaan terhadap peserta didik terhadap aspeknya.

b. Bagi Guru

Bagi para pendidik dapat menjadi bahan acuan di dalam proses pembelajaran agar mengetahui sikap belajar peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Peserta didik

Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar sikap belajar peserta didik lebih baik lagi.

d. Bagi sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan sikap belajar peserta didik secara efektif sehingga mendukung pencapaiannya tujuan program pendidikan.

G. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian

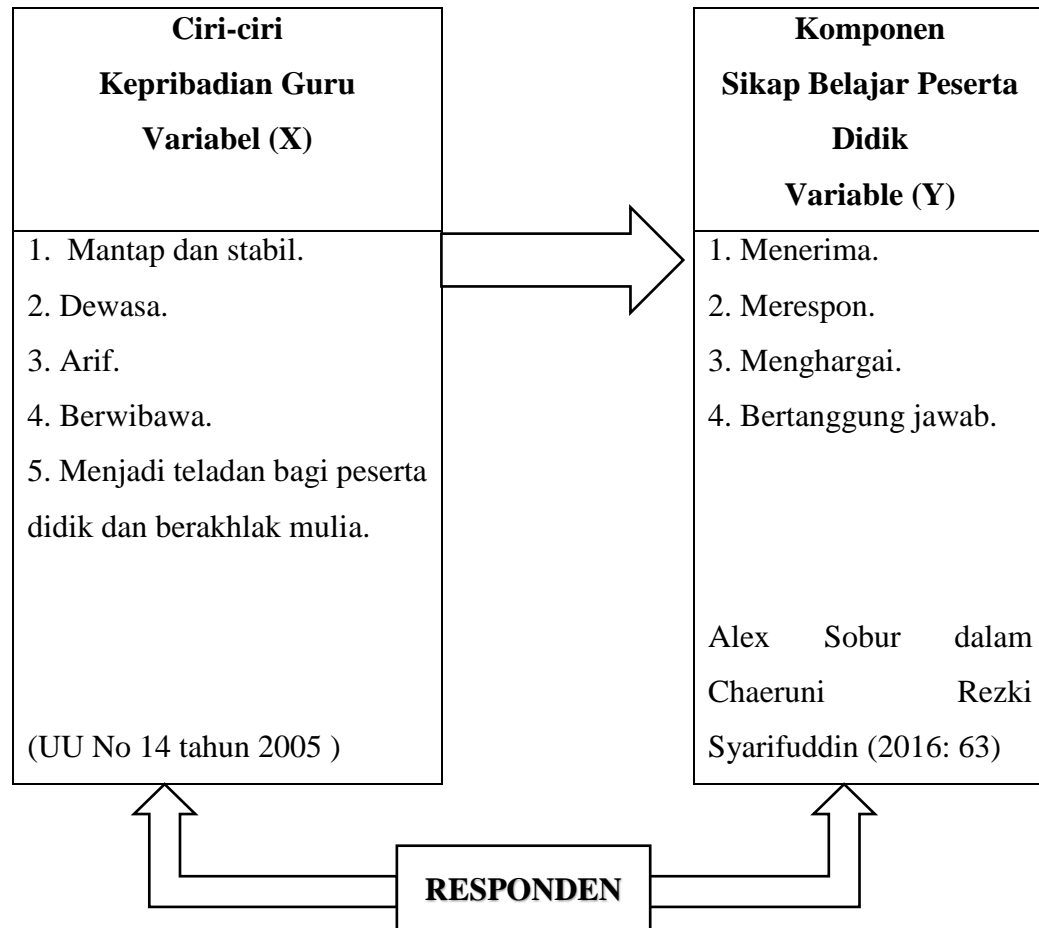
Keberhasilan program pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya sikap belajar peserta didik. Pendidikan yang baik yaitu kepribadian Guru sudah baik dan yang mampu memunculkan sikap belajar peserta didik dengan baik. Dengan adanya sikap belajar peserta didik yang baik, maka akan membantu terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan

efisien. Dalam hal ini salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran yaitu sikap belajar peserta didik kurang baik pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Sikap belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam kegiatan yang berhubungan dengan akademik, perilaku ini didapat dari pengalaman-pengalaman hidupnya yang akan mengarah pada perilaku yang baik maupun yang tidak baik dan senang maupun tidak senang. Sikap belajar juga merupakan kecenderungan pola tingkah laku individu untuk berbuat sesuatu dengan cara tertentu dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik terhadap pembelajaran.

Dengan sikap belajar yang baik di dalam kelas maka peserta didik akan belajar dengan rasa aman dan nyaman tanpa terganggu oleh temannya, sehingga Guru akan lebih leluasa dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa harus menegur peserta didik yang sikap belajarnya kurang baik. Jika sikap belajar peserta didik baik maka materi pelajaranpun akan dengan mudah diserap atau diingat oleh peserta didik. Jadi sikap belajar yang positif akan menimbulkan kegiatan belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negatif.

Tabel 1.1
Paradigma Penelitian



H. Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis penelitian yang diambil adalah Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0).

Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : Kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap belajar peserta didik.

H_0 : Kepribadian tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kepribadian Guru

1. Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perbuatannya yang membedakan dirinya dari yang lain atau sifat khas yang dimiliki seseorang. (Muhibbin Syah, 2013:224)

Dalam UU Guru dan Dosen dikemukakan bahwa Guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kutipan dari UU Guru dan Dosen pasal 28 ayat (3) butir b, bahwa yang dimaksud kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Menurut Allport dalam Safwan Amin (2014: 104) “Kepribadian pada intinya adalah suatu susunan yang dinamis dari sistem psiko-fisik dalam diri manusia yang akan menentukan penyesuaian dirinya yang cukup khas terhadap lingkungan sekitar”.

Menurut Allport dalam Purwa Atmaja Prawira (2013: 263) “Kepribadian terjadi karena adanya tendensi-tendensi atau kecenderungan timbulnya determinasi yang berperan penting karena cukup aktif dalam pembentukan tingkah laku pada individu manusia”.

Menurut Sholeh Hidayat (2017:22) “Kepribadian mewakili suatu konsep yang abstrak, hanya dapat dilihat melalui penampilan, tindakan, ucapan, cara menarik, dan di dalam setiap pembicaraan”.

2. Tipe-tipe Kepribadian

a. Tipe *Sanguinis* (individu yang berdarah dingin)

Ciri-cirinya: peramah dan periang dalam pergaulan, suasana perasaan selalu penuh harapan, sering menjanjikan sesuatu tetapi jarang menepati, hidup mewah, dan mudah berganti orientasi.

- b. Tipe *Melankonis* (individu dengan darah berat)
Ciri-cirinya: Kurang memiliki rasa bersalah, mudah melihat kesenangan orang lain, tidak mudah membuat janji, daya juang lemah, dan mudah pesimis.
- c. Tipe *Kholeris* (individu dengan darah panas)
Ciri-cirinya: mudah marah tetapi cepat mereda atau mudah menenangkan diri karena tidak suka membenci, selalu sibuk tetapi sering memerintah orang lain, murah hati dan melindungi orang lain, selalu bersemangat dan memiliki daya juang yang tinggi, selalu optimis.
- d. Tipe *Plegmatis* (individu dengan darah dingin)
Ciri-cirinya: tidak mudah marah, mampu melakukan tugas-tugas yang membutuhkan ketekunan, pembawaannya tenang dan kalem, tidak mudah terpengaruh, setia pada komitmen yang dibuat. (Dewi Inayati, 2017: 7).

3. Pengertian Guru

Menurut UU No 14 Tahun 2005 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Menurut Najib Sulhan (2016: 35) “Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting. Bagaimanapun hebatnya perkembangan teknologi saat ini peran guru sangat diperlukan”. Berikut adalah peran guru:

a. Sebagai Edukator

Posisi Guru sebagai pemberi informasi sebanyak-banyaknya dan mendudukan siswa pada posisi yang pasif dan reseptif.

b. Sebagai Motivator

Sebagai motivator Guru berperan untuk selalu memotivasi anak didik agar senang belajar. Guru senantiasa menanamkan konsep diri yang positif terhadap anak. Untuk memberikan motivasi kepada anak guru dituntut untuk mencari nilai positif yang ada pada anak. Semakin banyak nilai positif pada anak semakin kuat keinginan untuk mencapai prestasi. Penghargaan (*reward*) sangat dibutuhkan dalam menjalankan peran motivator.

c. Sebagai Fasilitator

Guru membangun jembatan untuk memudahkan pemahaman terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Banyak hal yang perlu disiapkan agar peran ini bisa dijalankan secara maksimal, antara lain: Guru memberikan rangsangan dalam bentuk pertanyaan, guru juga dituntut untuk memahami berbagai jenis media pembelajaran untuk memudahkan pemahaman.

d. Sebagai Inovator

Guru memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk melakukan ide-ide baru. Hal ini sangat tampak pada kreativitas guru dalam berbagai hal dan ini juga yang dapat menjadikan anak didik menjadi aktif dan kreatif.

e. Sebagai Pengelola Pembelajaran

Guru dituntut mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif. Pengelolaan kelas menjadi perhatian utama. Melalui pengelolaan kelas yang baik kondisi belajar siswa menjadi nyaman. Kelas yang kondusif adalah kelas yang aktif. Siswa tidak hanya menunggu informasi dari guru, tetapi siswa dengan kemauan sendiri untuk mau belajar.

f. Sebagai Demonstrator

Dalam menjalankan peran guru sebagai demonstrator guru dituntut untuk mempunyai banyak strategi pembelajaran. Untuk hal ini guru juga dituntut memahami gaya belajar anak.

g. Sebagai Pembimbing

Menyadari bahwa setiap anak memiliki keunikan, kecerdasan, dan keberagaman satu sama lain. Hal ini sering kali membuat anak-anak memiliki keterbatasan pemahaman tentang dirinya. Untuk itu perlu adanya bimbingan. Tujuan bimbingan ini untuk menemukan potensi di setiap keberagaman individu. Agar mampu menjadi pembimbing yang baik, guru dituntut memahami kondisi keberagaman anak. Bagaimana gaya belajar anak? Kecerdasan anak? Bakat anak? Serta latar belakang lainnya. Pemahaman ini sangat penting untuk menentukan teknik yang akan dilakukan oleh guru yang membimbing. Selain itu, guru juga dituntut untuk mampu memahami dan terampil dalam membuat perencanaan untuk suatu tujuan.

4. Fungsi Guru

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 kedudukan Guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran Guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Menurut Nana Suryana (2014:116) dalam menjalankan fungsinya Guru harus mendasarkan pada prinsip sebagai berikut :

- a. Memiliki minat, bakat, panggilan jiwa dan idealisme.
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidangnya.

- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan.
- e. Memiliki tanggung jawab atas keprofesionalan.
- f. Memperoleh hasil yang sesuai dengan ketentuan.
- g. Memiliki kesempatan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- i. Memiliki organisasi profesi (UU nomor 14 tahun 2005).

5. Pengertian Kepribadian Guru

Menurut UU No. 14 tahun 2005 “Kepribadian Guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia”.

Menurut Idi Wasrah dan Muhamad Uyun (2019: 4) “Guru dengan berkepribadian yang baik merupakan dasar bagi mereka untuk melakukan pendekatan kepada peserta didik dan akan menjadi ciri khas tersendiri bagi mereka dalam pandangan siswa”.

Menurut I Wandini dan O Abdurakhman (2018:54) “Kepribadian Guru sama hal nya kepribadian individu pada dasarnya terdiri atas aspek jasmaniah, intelektual, santun, murah hati, penuh emosi dan moral. Jadi kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia bisa menjadi pendidik yang baik terhadap sikap peserta didik atau justru sebaliknya”.

Menurut Sholeh Hidayat (2017:23) “Kepribadian Guru adalah suatu hal yang sangat menentukan tinggi rendahnya martabat dan kewibawaan seorang guru dalam pandangan peserta didik dan masyarakat. Dengan kata lain, baik tidaknya citra seorang guru ditentukan oleh kepribadian”.

6. Ciri-ciri Kepribadian Guru

Menurut UU No. 14 tahun 2005 ciri-ciri kepribadian Guru adalah:

a. Kepribadian yang mantap dan stabil

Yaitu guru selalu bertindak dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma

b. Dewasa

Yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik, memiliki etos kerja sebagai guru.

c. Arif

Yaitu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, dan menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.

d. Berwibawa

Yaitu memiliki perilaku yang disegani.

e. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan

Yaitu Bertindak sesuai dengan norma religius dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

Ciri-ciri khas kepribadian seseorang untuk sebagian nampak dalam cara dia melakukan pekerjaannya. Kenyataan ini semakin berlaku dalam pekerjaan seorang Guru yang mendidik generasi muda disekolah. Sadar atau tidak dengan kehadirannya dikelas Guru sudah memberikan pengaruh terhadap perkembangan peserta didik. (Dewi Inayati,2017: 7).

B. Sikap Belajar peserta didik

1. Pengertian Sikap Belajar

Menurut Sarlito dalam Syamsu Yusuf dan A Juntika Nurihsan (2012: 169) “mengemukakan bahwa Sikap adalah kesiapan seseorang bertindak dalam hal-hal tertentu”.

Menurut Djaali (2007: 116) “Sikap belajar peserta didik akan terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tertentu”.

Menurut Siswanto (2017:37) “Sikap seseorang mencangkup perasaan (seperti suka tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan orang tersebut dalam merespon sesuatu atau objek tertentu. Skap juga merupakan suatu ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang”.

Menurut Syamsu Yusuf dan A Juntika Nurihsan (2012: 170) “Sikap adalah kondisi mental yang relative menetap untuk merespon suatu objek atau perangsang tertentu yang mempunyai arti baik bersifat positif, netral atau negatif, menyangkut aspek-aspek kognisi, afeksi, dan kecenderungan untuk bertindak”.

a. Unsur kognisi

Unsur ini terdiri atas keyakinan atau pemahaman individu terhadap objek-objek tertentu.

b. Unsur Afeksi

Unsur ini menunjukkan perasaan yang menyertai sikap individu terhadap suatu objek. Unsur ini bisa bersifat positif dan juga bisa negatif.

c. Unsur kecenderungan bertindak

Unsur ini meliputi seluruh kesediaan individu untuk bertindak/ mereaksi terhadap objek tertentu.

Menurut Purwa Atmaja Prawira (2013 : 266-267) “Sikap (*attitude*) berhubungan dengan suatu objek atau sekelompok objek. Semakin banyak jumlah objek yang dikenali oleh sikap. Suatu sikap yang dimiliki individu yang satu dengan individu yang lainnya berbeda-beda, sikap berperan dalam memberikan penilaian yaitu menerima atau menolak terhadap objek yang dihadapi”.

Menurut Slameto (2010:189) “Sikap belajar adalah kecenderungan bertindak dalam perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman dari keadaan tidak tahu. Perubahan sikap belajar dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan dan konsisten terhadap sesuatu. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran”.

Menurut Nasution (dalam Djaali 2013:110) menyatakan bahwa “Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya.

Menurut Djaali (2013:117) “Sikap belajar yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi”. Oleh karena itu, siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif.

Menurut Alex Sobur dalam Chaeruni Rezki Syarifuddin (2016: 63) “indikator sikap belajar adalah menerima, merespons, menghargai dan bertanggung jawab”.

- a. Menerima, diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Artinya ketika peserta didik diberikan stimulus maka ada respon, yakni menerima dan memperhatikan stimulus yang diberikan.
- b. Merespons, yaitu memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan.
- c. Menghargai, yaitu mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga, misalnya seorang mengajak peserta didik yang lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- d. Bertanggung jawab, yaitu atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi. Misalnya peserta didik diberikan tugas, maka ia merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikannya.

Menurut Arvi Riwahyudin (2015:22) “Sikap adalah kondisi kesiapan mental emosional untuk melakukan suatu tindakan tertentu bila suatu situasi dihadapi”.

Menurut Rohmat Mulyana (2004:44) “Sikap (*attitude*), yakni keadaan kesiapan yang disimpulkan oleh organisme untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan kualitas keadaan yang dipelajari dan diarahkan oleh motif pada tujuan tertentu. Dari sikap inilah lahir nilai, sebagai tujuan-tujuan umum yang hanya mencakup pola-pola perilaku yang diatur. Karena itu Newcomb menegaskan bahwa salah satu fungsi sikap adalah memberi ungkapan yang positif terhadap nilai-nilai sentral yang dikehendaki oleh seseorang”.

2. Komponen Sikap Belajar

a. Komponen Afektif

Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap sesuatu objek.

b. Komponen Kognitif

Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai objek.

c. Komponen Konatif

Komponen konatif adalah kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran objek sikap. (Siswanto, 2017:37)

Menurut (Siswanto, 2017:58) kata kerja operasional sikap adalah sebagai berikut:

- a. Menerima yaitu mengikuti, dan mematuhi.
- b. Merespon yaitu menyenangkan, menyambut, mendukung, menyetujui, menampilkan, dan melaporkan.
- c. Menghargai yaitu meyakinkan, dan memperjelas.

- d. Mengorganisasikan yaitu membentuk, dan pendapat.
- e. Karakterisasi menurut nilai yaitu membiasakan, mengubah perilaku, dan mempengaruhi.

3. Fungsi Sikap Belajar

- a. Sikap sebagai instrumen atau alat untuk mencapai tujuan (*instrumental function*).

Seseorang mengambil sikap tertentu terhadap objek atas dasar pemikiran sampai sejauh mana objek sikap tersebut dapat digunakan sebagai alat atau instrumen untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kalau objek itu mendukung dalam pencapaian tujuan, maka orang akan mempunyai sikap yang positif terhadap objek yang bersangkutan, demikian pula sebaliknya. Fungsi ini juga sering disebut sebagai fungsi penyesuaian (*adjustment*), karena dengan mengambil sikap tertentu seseorang akan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungannya.

- b. Sikap sebagai pertahanan ego

Kadang-kadang orang mengambil sikap tertentu terhadap sesuatu objek karena untuk mempertahankan ego atau akunya. Apabila seseorang merasa egonya terancam maka ia akan mengambil sikap tertentu terhadap objek demi pertahanan egonya. Misalnya orang tua mengambil sikap begitu keras (walaupun sikap itu sebetulnya tidak benar), hal tersebut mungkin karena dengan sikap keadaan ego atau akunya dapat dipertahankan.

- c. Sikap sebagai ekspresi nilai.

Yang dimaksud ialah bahwa sikap seseorang menunjukkan bagaimana nilai-nilai pada orang tua. Sikap yang diambil oleh seseorang mencerminkan sistem nilai yang ada pada diri orang tersebut.

- d. Sikap sebagai fungsi pengetahuan

Ini berarti bahwa bagaimana sikap seseorang terhadap sesuatu objek akan mencerminkan keadaan pengetahuan dari orang tersebut. Apabila pengetahuan seseorang mengenai sesuatu belum konsisten maka hal itu akan berpengaruh pada sikap orang itu terhadap objek tersebut.

4. Ciri-ciri Sikap Belajar Peserta Didik

Menurut Yusuf (2006:116) ciri-ciri yang mempengaruhi sikap dan kebiasaan belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni:

a. Sikap belajar positif :

- 1) Menyenangi pelajaran (teori dan praktek).
- 2) Merasa senang untuk mengikuti kegiatan belajar.
- 3) Memperhatikan penjelasan dari guru.
- 4) Senang mengajukan pertanyaan apabila tidak memahaminya.
- 5) Berpartisifasi aktif dalam kegiatan diskusi kelas.
- 6) Mengerjakat tugas-tugas atau PR dengan sebaik-baiknya.

b. Sikap belajar positifnya rendah :

- 1) Mengobrol dikelas saat proses belajar mengajar dilaksanakan.
- 2) Suka menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru.
- 3) Sering membuat kegaduhan (ribut) didalam kelas.
- 4) Tidak aktif saat proses belajar dan mengajar dilaksanakan.

C. Pengaruh Kepribadian Guru terhadap Sikap Belajar Peserta Didik

Kepribadian Guru sama halnya kepribadian individu pada dasarnya terdiri atas aspek jasmaniah, intelektual, santun, murah hati, penuh emosi dan moral. Jadi kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia bisa menjadi pendidik yang baik terhadap sikap peserta didik atau justru sebaliknya. (I Wandini dan O Abdurakhman, 2018:54)

Sikap belajar adalah kecenderungan bertindak dalam perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman dari keadaan tidak tahu. Perubahan sikap belajar dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan dan konsisten terhadap sesuatu. Perubahan ini merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. (Slameto, 2010:189)

Guru berkepribadian baik berpengaruh besar terhadap efektivitas pembelajaran dan berpengaruh terhadap sikap belajar peserta didik. Sehingga keberadaan guru yang berkepribadian baik merupakan syarat mutlak hadirnya sistem pendidikan yang berkualitas. Tetapi pada kenyataannya kepribadian guru sudah baik, tetapi masih banyak peserta didik yang sikap belajarnya kurang baik.

Meskipun kepribadian Guru sudah terlihat mencerminkan sikap keteladanan, berakhlak mulia dan menjadi model yang baik, tetapi masih ada sikap belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.

Maka dari itu peserta didik harus mempunyai nilai karakter/sikap dalam pembelajaran seperti :

1. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

2. Bertanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat dan lingkungannya.

3. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

4. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain.

Jadi, meskipun kepribadian guru sudah baik tetapi sikap belajar peserta didik kurang baik itu sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

Menurut Dalyono dalam Ahmad Syarifuddin (2011:124) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni:

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri)
 - 1) Kedisiplinan
 - 2) Intelegensi dan bakat.
 - 3) Minat dan motivasi.
 - 4) Cara belajar.
 - 5) Keteladan.
- b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri)
 - 1) Keluarga.
 - 2) Sekolah.
 - 3) Masyarakat.
 - 4) Lingkungan sekitar.

Jadi pengaruh kepribadian guru terhadap sikap belajar itu dipengaruhi oleh faktor eksternal yang posisi guru sebagai salah satu komponen yang berasal dari lingkungan sekolah yang didalamnya ada pendidik, peserta didik ada kurikulum dan sebagainya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan objek yang diteliti dan dapat dipergunakan untuk meneliti masalah-masalah yang aktual.

Pendekatan Kuantitatif menurut Deni Darmawan (2013: 130) “Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel”.

Metode Deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2010:3) adalah “Penelitian yang hanya benar-benar memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu”. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya, sesudah datanya lengkap kemudian dibuat kesimpulan.

Dengan digunakannya metode deskriptif di SDN 3 Pakemitan penulis akan memperoleh gambaran atau lukisan secara faktual dan aktual mengenai fakta-fakta yang diteliti.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*variable independent*)

Variabel bebas merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab.

2. Variabel Terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat merupakan akibat atau variabel yang dipengaruhi.

Dalam judul penelitian ini, pernyataan variabelnya adalah:

Variabel Bebas (X) : Kepribadian Guru.

Variabel Terikat (Y) : Sikap Belajar Peserta Didik.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah proses penelitian, maka alur penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
Variabel X (Kepribadian Guru)	1. Mantap dan stabil	1.1. Bertindak sesuai dengan norma sosial. 1.2. Bangga menjadi guru. 1.3. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma	
	2. Dewasa	2.1. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik. 2.2. memiliki etos kerja sebagai guru.	
	3. Arif	3.1. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik. 3.2. Menunjukkan keterbukaan dalam	

		berfikir dan bertindak.	
	4. Berwibawa	4.1. Memiliki perilaku yang disegani.	
	5. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	5.1. Bertindak sesuai dengan norma religius. 5.2. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.	
Variabel Y (Sikap Belajar Peserta Didik)	1. Menerima	1.1. Menerima. 1.2. Memperhatikan.	
	2. Merespon	2.1. Memberikan jawaban. 2.2. Mengerjakan. 2.3. Menyelesaikan.	
	3. Menghargai	3.1. Mengajak. 3.2. Mengerjakan. 3.3. Mendiskusikan.	
	4. Bertanggung jawab	4.1. Mempunyai sikap yang paling tinggi.	

D. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. (Suharsimi Arikunto, 2010:173).

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti mengambil populasi untuk dijadikan subyek penelitian yaitu peserta didik di SDN 3 Pakemitan Kelas 1 – 6 dengan jumlah seluruh 240 peserta didik dari 6 kelas yang terdiri dari :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah
1	Kelas 1	64
2	Kelas 2	48
3	Kelas 3	49
4	Kelas 4	22
5	Kelas 5	25
6	Kelas 6	56
Jumlah		240

2. Teknik Sampling

Nurul Zuriah (2006:123) “Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel representatif”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* sebagai pemilihan sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Maka dalam penelitian ini peneliti penulis mengambil sampel kelas IV karena populasi terlalu banyak atau jangkauan terlalu luas sehingga tidak memungkinkan

dilakukan pengambilan data pada populasi, keterbatasan waktu, tenaga, dana dan juga ada asumsi bahwa seluruh populasi seragam sehingga bisa diwakili oleh sampel. Jadi kelas IV yang dianggap *representatif* atau mewakili.

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:168) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 3 Pakemitan yang berjumlah 22 peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data dan akan menentukan data yang terkumpul. (Nurul Zuriah, 2006:168).

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi sebagai aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi atau pengamatan yaitu meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. (Suharsimi Arikunto, 2010:199).

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. (Suharsimi Arikunto, 2010:198).

3. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa berbagai hal yang berkaitan dengan pribadi objek yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, maka hal-hal yang dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung yaitu dengan cara datang langsung ke tempat penelitian yaitu SDN 3 Pakemitan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data sekolah dan prestasi peserta didik. Teknik yang digunakan adalah wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

3. Angket

Angket disebarikan kepada guru dan peserta didik sebagai responden untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti. Bentuk angket adalah angket tertutup maksudnya responden diberikan alternatif jawaban sehingga mereka dapat memilih jawaban yang telah di sediakan sesuai dengan pilihan guru dan peserta didik sebagai responden.

G. Teknik Analisis Data

Suharsimi Arikunto (2010 : 55) “Mengatakan bahwa pengolahan dan analisis data yang benar harus bertitik tolak dari rumusan masalah atau

subvariabel yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian”. Maka dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala pengukuran interval, sehingga dalam pengukuran ini adalah mencari pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Variabel

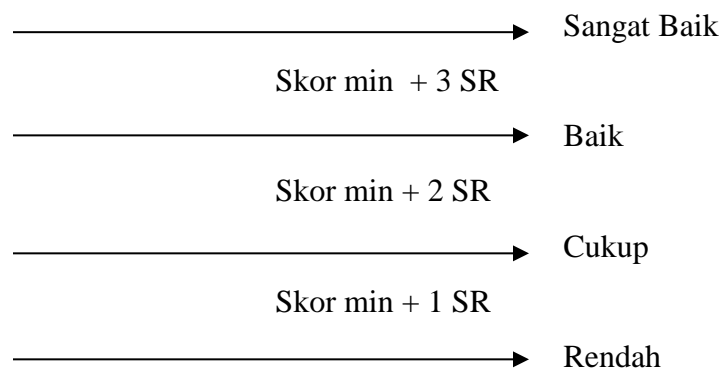
- a. Skoring data
- b. Menentukan rata-rata hitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum nXi}{N} \quad (\text{Wawan, 2015: 73})$$

- c. Menentukan simpangan rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$SR = \frac{\sum |Xi - \bar{x}|}{N} \quad (\text{Wawan, 2015: 94})$$

- d. Menentukan skala penafsiran:



- e. Interpretasi nilai X pada skala penafsiran

2. Menyusun analisis korelasi variabel (X) terhadap variabel (Y)

- a. Menyusun data variabel X dan Y
- b. Membuat ranking data variabel X dan variabel Y disusun data mulai dari yang terkecil sampai dengan terbesar.
- c. Menghitung korelasi antara variabel X dengan variabel Y

$$rs = 1 - \frac{6\sum di^2}{N^3 - N}$$

Dimana:

di = Perbedaan kedua rangking

N = Banyaknya responden atau sampel (Wawan, 2015 : 202)

d. Memasukan nilai r_s ke dalam skala *Guild Ford*

0,00 - 0,20 = Sangat rendah

0,21 - 0,40 = Rendah

0,41 - 0,60 = Cukup

0,61 - 0,80 = Tinggi

0,81 - 1.00 = Sangat tinggi (Wawan, 2015: 202)

e. Menentukan determinasi (derajat penentu variabel X terhadap variabel

Y) dengan rumus :

$D = r_s^2 \times 100\%$ (Wawan, 2015: 202)

f. Menguji hipotesis dengan rumus:

$$r_s \sqrt{\frac{n-1}{1-r_s^2}}$$
 (Wawan, 2015: 202)

$dk (n - 2)$

$a = 0,05$

tabel = t (1- a) (n-2)

Dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a di terima dan H_o di tolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a di tolak dan H_o di terima

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SDN 3 Pakemitan
NIS	:	101021203006
NPSN	:	20210500
Akreditasi	:	A / Tahun 2014
Tahun Berdiri	:	1963
Alamat	:	Jln. Kudangmulya Desa Pakemitan Kidul Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat
Telepon/ Hp	:	0265- 455270 / 085320955295
Email	:	sdntigapak@yahoo.co.id

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Terwujudnya sekolah sebagai wahana pengembangan potensi anak didik secara optimal.

b. Misi

- 1) Mengembangkan potensi akal.
- 2) Menanamkan rasa, etika dan estetika.
- 3) Melatih kesigapan dan keterampilan jasmani.

c. Tujuan Pendidikan SDN 3 Pakemitan

Meletakkan secara dasar dalam pengembangan potensi akal, penanaman rasa, etika dan estetika serta kesigapan dan keterampilan jasmani.

3. Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 3 Pakemitan, tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 14 orang, dimana 12 orang dari tenaga pendidik berpendidikan terakhir S1 sedangkan yang lainnya yaitu pustakawan dan pesuruh berpendidikan terakhir SLTA.

Tabel 4.1

Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 3 Pakemitan

No.	Jabatan	Jenis Kelamin			Status		
		L	P	Jml.	PNS	Non PNS	Jml.
1.	Kepala Sekolah	-	1	1	1	-	1
2.	Guru Kelas	2	7	9	5	4	9
3.	Guru PAI	-	1	1	1	-	1
4.	Guru PJOK	1	-	1	-	1	1
5.	Pustakawan	-	1	1	-	1	-
6.	Pesuruh	1	-	1	-	1	1
Jumlah		4	10	14	7	7	14

4. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.2

Keadan Peserta Didik

NO	KELAS	Jumlah
1.	I	46
2.	II	48
3.	III	43
4.	IV	22
5.	V	25
6.	VI	56
JUMLAH		240

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana

a. Lahan

Luas : 5420 meter

Hak kepemilikan : Hak guna pakai dari pemerintah Desa Pakemitan Kidul

b. Prasarana

Tabel 4.3

Prasarana

No.	Jenis	Baik	Rusak Ringan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	5	3	8
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1
3.	Ruang Guru	1	-	1
4.	Ruang UKS	1	-	1
5.	Ruang Perpustakaan	1	-	1
6.	Ruang Pramuka	1	-	1
7.	Ruang Kesenian	1	-	1
8.	Mushola	1	-	1
9.	WC	8	-	8
10.	Lapang Olahraga	1	-	1

c. Sarana/Media belajar/Alat Peraga

Tabel 4.4

Sarana/Media belajar/Alat Peraga

No.	Jenis	Baik	Rusak Ringan	Jumlah
1.	Desktop	1	1	2
2.	Laptop	7	-	7

3.	Proyektor	2	-	2
4.	Kit IPA	2 set	-	2 set
5.	KIT Matematika	2 set	-	2 set
6.	KIT IPS	2 set	-	2 set
7.	Alat Peraga B.Indonesia	2 set	-	2 set
8.	Alat Peraga B. Inggris	2 set	-	2 set
9.	Lap Tennis meja	1	1	2
10.	Bat	2	2	4
11.	Raket	2	-	2
12.	Degung	1 set	-	1 set
13.	Angklung	1 set	-	1 set
14.	Drumband	1 set	-	1 set
15.	Gitar	2	-	2
16.	Pianika	7	-	7

d. Buku Pelajaran

Tabel 4.5
Buku Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Baik	Rusak	Jumlah
1.	PAI	100	175	275
2.	PKN	150	314	464
3.	Bahasa Indonesia	200	414	614
4.	Matematika	125	600	725
5.	IPA	150	663	813
6.	IPS	125	391	516
7.	Bahasa Sunda	100	428	528
8.	Bahasa Inggris	10	17	27

6. Analisis Kepribadian Guru di SDN 3 Pakemitan

Untuk memperoleh data mengenai kepribadian guru, maka digunakan angket tertutup yang ditujukan pada 22 peserta didik dari kelas IV SDN 3 Pakemitan dengan menyebarkan 15 item soal dan memiliki empat pilihan jawaban yang memiliki bobot nilai 1,2,3,4 untuk setiap pertanyaan yang berkonotasi baik (positif) sedangkan untuk pertanyaan yang berkonotasi negatif pola penilaian berlaku sebaliknya.

Hasil angket ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana kepribadian guru terhadap sikap belajar peserta didik kelas IV di SDN 3 Pakemitan Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

a. Skoring Data

Tabel 4.6
Skoring Data Kepribadian Guru Variabel (X)

No	Item Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	42
2.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	44
3.	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	4	4	2	3	39
4.	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	50
5.	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	51
6.	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	47
7.	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	49
8.	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	52
9.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
10.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
11.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
12.	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	48
13.	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	50

14.	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	39
15.	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	43
16.	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	1	41
17.	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	44
18.	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	45
19.	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	47
20.	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	49
21.	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	42
22.	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	47

Skor yang diperoleh dari variabel X (Kepribadian Guru) dengan N = 22

42 44 39 50 51 47
49 52 47 48 48 48
50 39 43 41 44 45
47 49 42 47

b. Menghitung rata-rata hitung (X)

$$\bar{x} = \frac{\sum nx_i}{N}$$

1) Banyak Data

42 44 39 50 51 47 49 52 48 43
2 2 2 2 1 4 2 1 3 1
41 45
1 1

2) Susunan Data

39 41 42 43 44 45 47 48 49 50
2 1 2 1 2 1 4 3 2 2
51 52
1 1

$$\bar{x} = \frac{\sum nXi}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{2(39)+41+2(42)+43+2(44)+45+4(47)+3(48)+2(49)+2(50)+51+52}{22}$$

$$\bar{x} = \frac{78+41+84+43+88+45+188+144+98+100+51+52}{22}$$

$$\bar{x} = \frac{1,012}{22} = 46$$

c. Menghitung simpangan rata-rata (SR)

$$SR = \frac{\sum |xi - \bar{x}|}{N}$$

$$SR = \frac{(39-46)+(39-46)+(41-46)+(42-46)+(42-46)+(43-46)+(44-46)+(44-46) + (45-46)+(47-46)+(47-46)+(47-46)+(47-46)+(48-46)+(48-46)+(48-46) + (49-46)+(49-46)+(50-46)+(50-46)+(51-46)+(52-46)}{22}$$

$$SR = \frac{7+7+5+4+4+3+2+2+1+1+1+1+1+2+2+2+3+3+4+4+5+6}{22}$$

$$SR = \frac{69}{22}$$

$$SR = 3,14$$

d. Membuat skala penafsiran dengan perhitungan sebagai berikut :

—————> Sangat Baik

$$39 + 3 (3,14) = 39 + 3,14 = 48,42$$

—————> Baik

$$39 + 2 (3,14) = 39 + 3,14 = 45,28$$

—————> Cukup

$$39 + 1 (3,14) = 39 + 3,14 = 42,14$$

—————> Kurang baik

$$\bar{x} = 46$$

e. Menginterpretasi nilai X pada skala penafsiran

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh rata-rata hitung sebesar 46 dan jika dikonfirmasi pada skala penafsiran berada diatas pada

rentang 45,28 - 48,42 dengan kriteria baik, artinya bahwa kepribadian guru kelas IV di SDN 3 Pakemitan tergolong baik.

7. Analisis Sikap Belajar Peserta Didik

Untuk memperoleh data mengenai sikap belajar peserta didik, maka digunakan angket tertutup yang ditujukan pada 22 peserta didik dari kelas IV SDN 3 Pakemitan dengan menyebarkan 15 item soal dan memiliki empat pilihan jawaban yang memiliki bobot nilai 1,2,3,4 untuk setiap pertanyaan yang berkonotasi baik (positif) sedangkan untuk pertanyaan yang berkonotasi negative pola penilaian berlaku sebaliknya.

Hasil angket ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana kepribadian guru terhadap sikap belajar peserta didik kelas IV di SDN 3 Pakemitan Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

a. Skoring Data

Tabel 4.7

Skoring Data Sikap Belajar Peserta Didik Variabel (Y)

No	Item Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	44
2.	3	2	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	2	3	1	33
3.	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	1	1	3	2	3	38
4.	3	2	1	4	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	1	37
5.	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	39
6.	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	36
7.	3	4	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	36
8.	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	4	1	36
9.	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	40
10.	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	39

11.	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	36
12.	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	34
13.	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	35
14.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	45
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	40
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	39
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	44
18.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	41
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	42
20.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	39
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	41
22.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	41

Skor yang diperoleh dari variabel Y (Sikap Belajar Peserta Didik) dengan N=22

44 33 38 37 39 36
 36 36 40 39 36 34
 35 45 40 39 44 41
 42 39 41 41

b. Menghitung rata-rata hitung (Y)

$$\bar{y} = \frac{\sum nxi}{N}$$

1) Banyak Data

44 33 38 37 39 40 36 34 35
 2 1 1 1 4 2 4 1 1
 45 41 42
 1 3 1

2) Susunan Data

33	34	35	36	37	38	39	40	41
1	1	1	4	1	1	4	2	3
42	44	45						
1	2	1						

$$\bar{y} = \frac{\sum nXi}{N}$$

$$\bar{y} = \frac{33+34+35+4(36)+37+38+4(39)+2(40)+3(41)+42+2(44)+45}{22}$$

$$\bar{y} = \frac{33+34+35+144+37+38+156+80+123+42+88+45}{22}$$

$$\bar{y} = \frac{825}{22} = 37.5$$

b. Menghitung simpangan rata-rata (SR)

$$SR = \frac{\sum |yi - \bar{x}|}{N}$$

$$SR = \frac{(33-38,86)+(34-38,86)+(35-38,86)+(36-38,86)+(36-38,86)+(36-38,86) + (36-38,86)+(37-38,86)+(38-38,86)+(39-38,86)+(39-38,86)+(39-38,86) + (39-38,86)+(40-38,86)+(40-38,86)+(41-38,86)+(41-38,86)+(41-38,86) + (42-38,86)+(44-38,86)+(44-38,86)+(45-38,86)}{22}$$

$$= \frac{5.86+4.86+3.86+2.86+2.86+2.86+2.86+1.86+0.86+0.14+0.14+0.14+0.14 + 1.14+1.14+2.14+2.14+2.14+3.14+5.14+5.14+6.14}{22}$$

$$= \frac{58.08}{22}$$

$$= 2.64$$

c. Membuat skala penafsiran dengan perhitungan sebagai berikut :

—————> Sangat Baik

$$33 + 3 (2.64) = 33 + 7.92 = 40.92$$

—————> Baik

$$33 + 2 (2.64) = 33 + 5.28 = 38.28$$

—————> Cukup

$$33 + 1 (2.64) = 33 + 2.64 = 35.64$$

—————→ Kurang baik

$\bar{y} = 37.5$

d. Menginterpretasi nilai Y pada skala penafsiran

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh rata-rata hitung sebesar 37.5 dan jika dikonfirmasi pada skala penafsiran berada di atas pada rentang 35.64 – 38.28 dengan kriteria cukup, artinya bahwa sikap belajar peserta didik kelas IV di SDN 3 Pakemitan tergolong cukup.

8. Analisa Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik di SDN 3 Pakemitan

Melalui perhitungan sebelumnya telah diketahui bahwa kepribadian guru di SDN 3 Pakemitan tergolong sangat baik dan juga telah diketahui pula bahwa sikap belajar peserta didik kelas IV di SDN 3 Pakemitan cukup.

Dengan demikian untuk mengetahui apakah kepribadian guru dan sikap belajar peserta didik memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus *Rank Spearman's (rs)*, yaitu dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

a. Menentukan peringkat

Tabel 4.8

Peringkat Variabel X dan Variabel Y

Variabel X			
No	S	P	R
1.	39	1	1,5
2.	39	2	1,5
3.	41	3	3
4.	42	4	4,5
5.	42	5	4,5
6.	43	6	6

Variabel Y			
No	S	P	R
1.	33	1	1
2.	34	2	2
3.	35	3	3
4.	36	4	4
5.	36	5	5,5
6.	36	6	5,5

7.	44	7	7,5		7.	36	7	5,5
8.	44	8	7,5		8.	37	8	8
9.	45	9	9		9.	38	9	9
10.	47	10	11,5		10.	39	10	11,5
11.	47	11	11,5		11.	39	11	11,5
12.	47	12	11,5		12.	39	12	11,5
13.	47	13	11,5		13.	39	13	11,5
14.	48	14	15		14.	40	14	14,5
15.	48	15	15		15.	40	15	14,5
16.	48	16	15		16.	41	16	17
17.	49	17	17,5		17.	41	17	17
18.	49	18	17,5		18.	41	18	17
19.	50	19	19,5		19.	42	19	19
20.	50	20	19,5		20.	44	20	20,5
21.	51	21	21		21.	44	21	20,5
22.	52	22	22		22.	45	22	22

Keterangan : S = Skor P = Posisi R = Rangking

b. Mencari beda rangking variabel X dan variabel Y

Tabel 4.9

Beda Rangking Variabel X dan Variabel Y

No.	Skor		Rangking		<i>di</i>	<i>di</i> ²
	X	Y	X	Y		
1.	42	44	4,5	20,5	-16	256
2.	44	33	7,5	1	6,5	42.25
3.	39	38	1,5	9	-7,5	56.25
4.	50	37	19,5	8	11,5	132.25
5.	51	39	21	11,5	9,5	90.25

6.	44	36	11,5	5,5	6	36
7.	49	36	17,5	5,5	12	144
8.	52	36	22	5,5	16,5	233.25
9.	47	40	11,5	14,5	-3	9
10.	48	39	15	11,5	3,5	12.25
11.	48	36	15	5,5	9,5	90.25
12.	48	34	15	2	13	169
13.	50	35	19,5	3	16,5	233.25
14.	39	45	1,5	22	-20,5	390.25
15.	43	40	6	14,5	-8,5	72.25
16.	41	39	3	11,5	-8,5	72.25
17.	44	44	7,5	20,5	-13	169
18.	45	41	9	17	-8	64
19.	47	42	11,5	19	-7,5	56.25
20.	49	39	17,5	11,5	6	36
21.	42	41	4,5	17	-12,5	156.25
22.	47	41	11,5	17	-5,5	30.25
Jumlah						2,550.5

c. Menentukan koefisien kolerasi terhadap kedua varibel

Dengan menggunakan rumus :

$$rs = 1 - \frac{6\sum di^2}{N^3 - N}$$

$$rs = 1 - \frac{6(2.550.5)}{22^3 - 22}$$

$$rs = 1 - \frac{15.303}{10.648 - 22}$$

$$rs = 1 - \frac{15.303}{10.626}$$

$$rs = 1 - 1.44$$

$$= 0,44$$

d. Konfirmasi nilai pada skala *Guilford*

0,00 - 0,20 = Sangat rendah

0,21 - 0,40 = Rendah

0,41 - 0,60 = Cukup

0,61 - 0,80 = Tinggi

0,81 - 1.00 = Sangat tinggi

Berdasarkan $r_s = 0.44$ maka r_s pada skala *Guilford* berada pada interval 0.41-0.60 hal ini menunjukkan bahwa kolerasi variabel X terhadap variabel Y adalah “cukup”. Dengan demikian pengaruh kepribadian guru terhadap sikap belajar peserta didik SDN 3 Pakemitan tergolong cukup.

e. Menentukan koefisien determinasi derajat penentu variabel X terhadap variabel Y

Dengan menggunakan rumus :

$$D = r_s^2 \times 100\%$$

$$D = 0,44^2 \times 100\%$$

$$D = 0,1936 \times 100\%$$

$$D = 19.36\%$$

Jadi berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh kepribadian guru terhadap sikap belajar peserta didik adalah sebesar 19.36%.

f. Uji hipotesis dengan menggunakan statistik t

Selanjutnya untuk memastikan hipotesis, maka dilakukan uji signifikansi atau uji hipotesis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & rs \sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}} \\
 t &= 0.44 \sqrt{\frac{22-2}{1-0.44^2}} \\
 &= 0.44 \sqrt{\frac{20}{1-0.1936}} \\
 &= 0.44 \sqrt{\frac{20}{0.8064}} \\
 &= 0.44 \sqrt{24.801} \\
 &= 0.44 (4.980) \\
 &= 2.191
 \end{aligned}$$

Uji signifikansi atau uji hipotesis digunakan t_{tabel} dengan taraf 5% ($\alpha = 0,05$)

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t (1-\alpha) \text{ (dk)} \\
 &= t (1-\alpha) \text{ (N-2)} \\
 &= t (1-0,05) \text{ (22-2)} \\
 &= t (0,95) \text{ (20)} \\
 &= 1,725
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan t_{hitung} sebesar 2.191 sedangkan t_{tabel} $\alpha = 0.05$ diperoleh dalam daftar t (0,95) (22) = 1,725 dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Jadi setelah di uji signifikansi dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang di ajukan (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh fositif dan signitifikan dari kepribadian guru terhadap sikap belajar peserta didik SDN 3 Pakemitan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Pakemitan Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil Analisis Data tentang Kepribadian Guru

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang kepribadian guru di SDN 3 Pakemitan diperoleh rata-rata hitung 46 berada pada interval 45,28 – 48,42 yang menunjukkan bahwa kepribadian guru memiliki klasifikasi baik. Hal ini dapat terjadi dengan adanya beberapa sebab diantaranya : (a) Mantap dan stabil, artinya guru harus bertindak sesuai dengan norma social, bangga menjadi guru, memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. (b) Dewasa, artinya guru harus menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik, memiliki etos kerja sebagai guru. (c) Arif, artinya guru harus menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, menunjukkan keterbukan dalam berfikir dan bertindak. (d) Berwibawa, artinya guru harus memiliki perilaku yang disegani. (e) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan, artinya guru harus bertindak sesuai dengan norma religious, memiliki perilaku yang diteladani peserta didik. sehingga dengan kepribadian tersebut dapat mempengaruhi sikap belajar peserta didik.

2. Hasil Analisis Data tentang Sikap Belajar Peserta Didik

Hasil uji statistik mengenai sikap belajar peserta didik di SDN 3 Pakemitan dengan rata-rata hitung 37.5 yang berada pada interval 35,64 – 38,28 dengan klasifikasi cukup. Hal ini dapat terjadi dengan adanya beberapa sebab diantaranya: (a) Menerima, artinya peserta didik harus Mengikuti dan mematuhi apa yang di perintah oleh guru. (b) Merespon, artinya peserta didik harus Menyenangi, menyambut, mendukung, menyetujui, menampilkan, melaporkan apa yang diperintahkan oleh guru.

(c) Menghargai, artinya peserta didik harus meyakinkan, dan memperjelas yang jawaban yang telah peserta didik kerjakan. (d) Mengorganisasikan, artinya peserta didik harus membentuk dan pendapat tentang apa yang mereka inginkan. (e) Karakterisasi menurut nilai, artinya peserta didik harus membiasakan, mengubah perilaku saat pembelajaran berlangsung mauoun dalam kesehariannya.

3. Hasil Analisis Data tentang Pengaruh Kepribadian Guru terhadap Sikap Belajar Peserta Didik

Hasil menunjukkan bahwa derajat determinasi (D) pengaruh antara variabel X dan variabel Y, berpengaruh sebesar 19.36% terhadap sikap belajar peserta didik. Sehingga sisanya yaitu 80.64% dipengaruhi oleh faktor lain.

Setelah uji kolerasi antara kepribadian guru dengan sikap belajar peserta didik di SDN 3 Pakemitan Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya, dapat diterangkan bahwa hasil analisis data yang telah dilakukan pengaruh kepribadian guru dengan sikap belajar peserta didik di SDN 3 Pakemitan mempunyai pengaruh yang positif dengan kategori cukup hal ini dibuktikan dengan $rs = 0.44$, berada pada interval $0,41 - 0,60$ serta $t_{hitung} 2.191 \geq t_{tabel} 1,725$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sikap belajar peserta didik dipengaruhi oleh kepribadian guru sebesar 19.36% sedangkan sisanya sebesar 80.64% dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya semakin baik kepribadian guru, maka semakin baik pula sikap belajar peserta didik.

Hal ini dijelaskan bahwa kepribadian guru dalam penelitian memiliki pengaruh yang baik, artinya kepribadian guru sangat penting dalam membentuk sikap belajar peserta didik. Untuk melakukan kegiatan tersebut, guru tersebut harus memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa dan berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan. Jadi guru tersebut mampu mendorong peserta didik untuk membentuk sikap belajar

ke arah yang lebih baik dan berkualitas. Sehingga apabila kepribadian guru semakin baik, maka semakin mudah pula guru membentuk sikap belajar peserta didik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dari hasil penyebaran angket pada 22 orang peserta didik kelas IV SDN 3 Pakemitan mengenai pengaruh kepribadian guru terhadap sikap belajar peserta didik di SDN 3 Pakemitan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data tentang kepribadian guru di SDN 3 Pakemitan memperoleh rata-rata hitung 46 berada pada interval 45,28 – 48,42 dengan klasifikasi baik. Hal ini dibuktikan dengan penyebaran angket kepada 22 orang peserta didik kelas IV SDN 3 Pakemitan sebagai responden dan ternyata skor data yang diperoleh rata-rata hitung dengan klasifikasi baik.
2. Sikap belajar didik di SDN 3 Pakemitan memperoleh rata-rata hitung 37,5 yang berada pada interval 35,64 – 38,28 dengan klasifikasi cukup. Hal ini dibuktikan dengan penyebaran angket kepada 22 orang peserta didik kelas IV SDN 3 Pakemitan sebagai responden dan ternyata skor data yang diperoleh rata-rata hitung dengan klasifikasi cukup.
3. Pengaruh kepribadian guru terhadap sikap belajar peserta didik di SDN 3 Pakemitan tergolong cukup. Hal tersebut berdasarkan nilai derajat determinasi yaitu 19.36%. Hasil ini menunjukkan bahwa derajat determinasi (d) pengaruh antara variabel X dan variabel Y berpengaruh sebesar 19.36% terhadap sikap belajar peserta didik sehingga sisanya yaitu 80.64% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu r_s yang diperoleh sebesar 0.44 berada pada klasifikasi cukup yaitu terletak pada interval 0.41-0.60. Anggapan yang diajukan setelah uji hipotesis ternyata kepribadian guru berpengaruh positif

terhadap sikap belajar peserta didik di kelas IV SDN 3 Pakemitan. Hal ini terbukti dengan diperolehnya $t_{hitung}=2.191 \geq t_{tabel}=1,725$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan H_a “kepribadian guru” memiliki pengaruh terhadap H_o “sikap belajar peserta didik” diterima.

B. Saran

Pada bagian saran ini, peneliti mencoba untuk memberikan saran yang nantinya akan menjadi masukan dalam upaya memperbaiki kepribadian guru terhadap sikap belajar peserta didik.


1. Untuk peneliti, peneliti sarankan untuk memperbaiki kelemahan pada penelitian yang dilaksanakan, guna tercapai kesempurnaan penelitian.
2. Kepada para guru, peneliti sarankan untuk terus memberikan suri tauladan dan menjadi sosok ideal yang dapat ditiru atau dijadikan contoh, guna meningkatkan sikap belajar peserta didik.
3. Kepada peserta didik, diharapkan selalu menghargai dan menghormati guru, dengan cara menunjukkan sikap yang baik disekolah maupun di luar sekolah.
4. Untuk sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan sikap belajar peserta didik secara efektif sehingga mendukung pencapaiannya tujuan program pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman O, Wandini. (2018), Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Sikap Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 5, No. 1
- Amin, safwan. (2014) *Pengantar Psikologi Umum*. Banda Aceh: Yayasan PeN A.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hidayat Sholeh. (2017). *Pengembangan Guru Professional*. Bandung: Remaja rosda karya.
- <https://tarmizi.wordpress.com/2009/03/08/komponen-pembentukan-sikap-belajar-siswa/>
- Idi Wasrah, Muhamad Uyun. (2019). Kepribadian Pendidik: Telaah Psikologi Islami. *Jurnal psikologi islam*. Vol. 5, No. 1
- Mulyana Rohmat. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Nurul Zuriah (2006), *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen.
- Prawira Purwa Atmaja (2013) *psikologi kepribadian dengan perspektif baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Rezki Syarifuddin Chaeruni. (2016), Pengaruh Pemberian Penguatan Positif Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darul Istiqamah Kecamatan Pattalasang Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 3, no. 2
- Riwahyudin Arvi (2015). Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 6, edisi 1

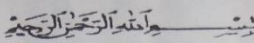
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana Nana.(2014). *Profesi Keguruan Upaya Mencetak Guru Profesional dan Beretika*.
- Syah, Muhibbin. (2013) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja rosda karya.
- Syarifuddin Ahmad, (2011). Penerapan Model-Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ta'dib*. Vol. XVI. No 01
- Undang-undang Guru dan Dosen UU No. 14 tahun 2005
- Wawan. 2015. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Tasikmalaya: CV Latifah
- Yusuf Syamsu dan Nurihsan A Juntika. (2012) *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Remaja rosda karya.

Lampiran 1 Surat Keputusan


INSTITUT AGAMA ISLAM LATIFAH MUBAROKIYAH
PONDOK PESANTREN SURYALAYA TASIKMALAYA
FAKULTAS TARBIIYAH

PAI : Izin Penyelenggara SK Dirjen Diktis Nomor : DJ. I/1470/2011 Tanggal 27 Oktober 2011
 STATUS TERAKREDITASI "B". SK BAN-PT Nomor : 383/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014 Tanggal 27 September 2014
 PGMISD : Izin Penyelenggara SK Dirjen Diktis Nomor : 31 tahun 2013 Tanggal 13 Februari 2013
 STATUS TERAKREDITASI "B". SK BAN-PT Nomor : 483/SK/BAN-PT/Akred/S1/XII/2014 Tanggal 29 Desember 2014
 PIAUD : Izin Penyelenggara SK Dirjen Diktis Nomor. 5260 Tanggal 14 September 2015
 Kode Pos 46158 Telp. 0265 - 455808, Fax. 0265 - 455809 Website : www.suryalaya.org e-mail : fakultastarbiyah@gmail.com

Nomor: 002/A-2/PGMI-Ty/LM/II/2020 Suryalaya, 05 Februari 2020



Dengan mengharap ridlo Allah SWT, Dekan Fakultas Tarbiyah :

MENIMBANG :

1. Bahwa rencana penelitian yang diajukan saudara/i **DIAH SADIH** No. Pokok **1651.004** telah diseminarkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan judul Sekripsi S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah.
2. Bahwa untuk kelancaran penyusunan sekripsi tersebut perlu mendapat bimbingan dari dosen pembimbing.

MENINGAT :

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 ;
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 ;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 17 Tahun 2013;
7. Keputusan Izin Penyelenggaraan SK Dirjen Diktis Nomor : 31 tahun 2013 Tanggal 13 Februari 2013;
8. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor : 396/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/1/2020 Tanggal 14 Januari 2020.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Mengesahkan judul skripsi saudara/i **DIAH SADIH** Nomor Pokok **1651.004** sebagai berikut :
Pengaruh Kepribadian Guru terhadap Sikap Belajar Peserta Didik (Penelitian di SDN 3 Pakemitan Kec. Ciawi Kab. Tasikmalaya)

Kedua : Mengangkat :

1. **Dr. H. Suhrowardi, M.Ag**
2. **Syarief Hasani, M.Pd.I**

 Sebagai pembimbing penyusunan skripsi.


Ketiga : Pembimbing bertugas melakukan bimbingan dalam penyusunan sekripsi mulai dari penelitian dan penyusunan sampai dapat dimunaqasyahkan.

Keempat : Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya sampai Mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LULUS** dalam ujian sidang munaqasyah.


Keenam : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ada kekeliruan dalam penetapan ini.

Kutipan surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.


Dekan
Drs. Nurhamzan CS, MSI, M.P.Mat
 NIDK. 8838750017

Tembusan disampaikan kepada :
 Yth. Rektor IAILM PP Suryalaya

Lampiran 2 Surat Izin Riset/Penelitian


INSTITUT AGAMA ISLAM LATIFAH MUBAROKIYAH
PONDOK PESANTREN SURYALAYA TASIKMALAYA
FAKULTAS TARBIIYAH

PAI : Izin Penyelenggara SK Dirjen Dikits Nomor : Dj. I/1470/2011 Tanggal 27 Oktober 2011
 STATUS TERAKREDITASI "B". SK BAN-PT Nomor : 383/SK/BAN-PT/Akred/S1/X/2014 Tanggal 27 September 2014
 PGM/SD : Izin penyelenggara SK Dirjen Dikits Nomor : 31 tahun 2013 Tanggal 13 Februari 2013
 STATUS TERAKREDITASI "B". SK BAN-PT Nomor : 483/SK/BAN-PT/Akred/S1/XII/2014 Tanggal 29 Desember 2014
 PGRA/PGTK : Izin Penyelenggara SK Dirjen Dikits No. 5260 tanggal 14 September 2015
 Kode Pos 46158 Telp. 0265 - 455808, Fax. 0265 - 455809 Website : www.suryalaya.org e-mail : fakultastarbiyah@gmail.com

Nomor	: 002/A-2/PGMI-Ty/LM/II/2020	Suryalaya, 26 Februari 2020
Lampiran	: -	
Perihal	: Mohon Izin Riset	

Kepada Yang Terhormat
Bapak /Ibu Kepala SDN 3 Pakemitan
di
SDN 3 Pakemitan

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah Pondok
Pesantren Suryalaya Tasikmalaya menerangkan bahwa :

N a m a : DIAH SADI AH
 Nomor Pokok : 1651.004
 Semester/Jurusan : VIII (Delapan)/PGMI
 Alamat : Kp. Sanghiang Teureup RT 03 RW 06 Desa Pakemitan
 Kidul Kec. Ciawi Kab. Tasikmalaya

Dalam rangka menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan riset pada intansi yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan dilaksanakan sejak tanggal 26 Februari 2020 sampai dengan 26 Mei 2020 Adapun judul penelitiannya adalah :

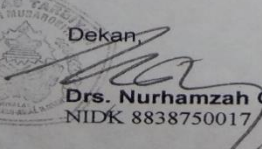
**Pengaruh Kepribadian Guru terhadap Sikap Belajar Peserta Didik
(Penelitian di SDN 3 Pakemitan Kec. Ciawi Kab. Tasikmalaya)**

dengan pembimbing : 1. Dr. H. Suhrowardi, M.Ag
2. Syarief Hasani, M.Pd.I

Oleh karena itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat membantu untuk kelancaran penelitian tersebut.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته


 Dekan,
Drs. Nurhamzah CS,MSI.M.P.Mat
 NIDK 8838750017

Lampiran 3 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAHAN KABUPATEN TASIKMALAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPD PENDIDIKAN WILAYAH KECAMATAN CIAWI
SD NEGERI 3 PAKEMITAN

Alamat: Jln. Cisinga Desa Pakemitan Kidul Kecamatan Ciawi 46156

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ijang Suhandi, S. Pd
NIP : 196303141988031014
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 3 Pakemitan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Diah Sadiyah
NIM : 1651.004
Prodi : PGMI/SD
Fakultas / Universitas : Tarbiyah / Institut Agama Islam Latifah Mubarokiyah
Tanggal Penelitian : 05 Mei 2020

Benar – benar telah melaksanakan penelitian guna untuk menyusun skripsi dengan judul “*Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Pakemitan, Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2019/2020.*”

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 06 Mei 2020
Kepala Sekolah,



Ijang Suhandi, S. Pd
NIP. 19630314 198803 1 014

Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket SD Negeri 3 Pakemitan Kecamatan Ciawi Tasikmalaya

**KISI-KISI ANGKET
SD NEGERI 3 PAKEMITAN
KECAMATAN CIAWI TASIKMALAYA**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
Variabel X (Kepribadian Guru)	1. Mantap dan stabil	1.1. Bertindak sesuai dengan norma sosial.	1
		1.2. Bangga menjadi guru.	2
		1.3. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma	3, 4
	2. Dewasa	2.1. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik.	5
		2.2. memiliki etos kerja sebagai guru.	6, 7
	3. Arif	3.1. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik.	8, 9
		3.2. Menunjukkan keterbukaan dalam	10

		berfikir dan bertindak.	
	4. Berwibawa	4.1.Memiliki perilaku yang disegani.	11
	5. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	5.1.Bertindak sesuai dengan norma religius.	12, 13
		5.2.Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.	14, 15
Variabel Y (Sikap Belajar Peserta Didik)	1. Menerima	1.1. Menerima.	1
		1.2. Memperhatikan.	2
	2. Merespon	2.1.Memberikan jawaban.	3
		2.2.Mengerjakan.	4, 5
		2.3.Menyelesaikan.	6
3. Menghargai	3.1.Mengajak.	7, 8	
	3.2.Mengerjakan.	9	
	3.3.Mendiskusikan.	10, 11, 12	
4. Bertanggung jawab	4.1.Mempunyai sikap yang paling tinggi.	13, 14, 15	

Lampiran 5 (Angket Pengaruh Kepribadian Guru)

Nama :

Kelas :

1. Apakah Guru suka menengok teman sekelas yang tidak sekolah karena sakit?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah Guru selalu hadir setiap hari ke kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah Guru memberi hukuman ketika ada teman melakukan kesalahan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah Guru suka menegur ketika kalian berbuat kesalahan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah Guru marah ketika kalian menjawab pertanyaan dengan salah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah Guru datang ke kelas tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah Guru berpenampilan rapih dan wangi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah Guru pernah memberikan hadiah ketika kalian menjawab pertanyaan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah Guru suka memuji ketika kalian menjawab pertanyaan?
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak Pernah
10. Apakah Guru suka memberikan tugas yang harus diselesaikan secara berkelompok?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
11. Apakah Guru kalian seorang guru yang tegas?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
12. Apakah Guru mengajak membaca doa sebelum belajar?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
13. Apakah Guru mengajak membaca doa sesudah belajar?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
14. Apakah Guru kalian berperilaku baik?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah
15. Apakah Guru ramah kepada kalian?
- a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak Pernah

Lampiran 6 (Angket Sikap Belajar Peserta Didik)

Nama :

Kelas :

1. Apakah kalian menerima pembelajaran dengan baik ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah kalian memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah kalian suka memberikan jawaban saat guru memberikan pertanyaan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah kalian suka mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan dirumah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah kalian mengerjakan PR dengan tepat waktu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah kalian suka menyelesaikan tugas-tugas di sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah kalian suka mengajak teman berbicara saat pembelajaran berlangsung?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah kalian suka mengajak teman untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?

- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
9. Apakah kalian suka mengerjakan soal di papan tulis ?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
10. Apakah kalian suka mendiskusikan dengan teman sebangku pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru ?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
11. Apakah saat pembelajaran berlangsung kalian suka bertukar pendapat dengan teman sebangku ?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
12. Apakah kalian suka berdiskusi PR di rumah teman ?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
13. Apakah kalian suka membiasakan untuk belajar dengan sungguh-sungguh ?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
14. Apakah kalian mengubah perilaku saat ditegur oleh guru ?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah
15. Apakah kalian suka mempengaruhi teman kalian agar tidak memprhatikan guru yang sedang menjelaskan ?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak Pernah

Lampiran 7 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

SD NEGERI 3 PAKEMITAN

1. Sejak kapan bapak/ibu memimpin sekolah ini?
2. Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana tentang kepribadian guru di sekolah ini ?
3. Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana tentang sikap belajar peserta didik disekolah ini ?
4. Menurut pendapat bapak/ibu kepribadian guru mempengaruhi sikap belajar peserta didik ?

Lampiran 8 Pedoman Observasi Sd Negeri 3 Pakemitan

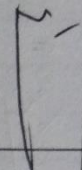
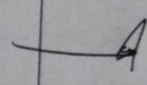
PEDOMAN OBSERVASI

Tempat : SDN 3 Pakemitan Kecamatan Ciawi Tasikmalaya

1. Profil SDN 3 Pakemitan.
2. Visi, misi dan tujuan SDN 3 Pakemitan.
3. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SDN 3 Pakemitan.
4. Keadaan peserta didik di SDN 3 Pakemitan.
5. Keadaan sarana dan prasarana SDN 3 Pakemitan.

Lampiran 9 Bukti Bimbingan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI				
No.	TANGGAL KONSULTASI	MASALAH	SARAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	26/2-2020	Bab I-III	- Lanjutkan - Hub Pemb II - Buat Angket	
2	16/4-20	Bab I	Fokus paradigma penelitian	
3	30/4-20	- Angket	- Ditanyakan - Hub Pemb II - Dual keri angket	
4	30/4-20	- Bab I - II	- Fokus bahasan Gam dari UU Guru dan Dosen	
5	5/5-20	- Bab II-III	- Lanjutkan penelitian lapangan	
6	17/6-2020	Bab IV-V	- Uraikan - Hub Pemb II - Buat lembar pengisian	
7	17/6-2020	Bab IV-V	- Menanggapi dengan Absorbi B. Inggris	

No.	TANGGAL KONSULTASI	MASALAH	SARAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
8	22 / 6 . 2020	Bab I - V	- Hub Pemb II - Di Copy rangkap for - Draft muraahsyah.	
9	22 / 6 - 20	Bab I - V	- Acc Sidang Muraahsyah - Buat jurnal.	
10				
11				
12				
13				

Lampiran 10 Daftar t tabel

Lampiran E

Tabel "t"

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

288

